

ABSTRAK

Endogami dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu endogami lokal, endogami kerabat dan endogami sosial (homogami). Fokus penelitian ini adalah endogami lokal yang ada di Desa Karangpatihan, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efek endogami pada orang tua terhadap tinggi badan anak. Subyek penelitian ini adalah orang tua dengan latar belakang endogami, anak laki-laki (usia 17-21 tahun) dan perempuan (usia 15-19 tahun). Variabel yang diukur adalah tinggi badan dan jarak perkawinan. Pengukuran tinggi badan dengan menggunakan stature meter. Teknik teknik pengukuran menggunakan prinsip metode martin. Metode penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dan perhitungan Mean Matrimonial Radius (MMR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh tinggi badan orang tua dengan latar belakang endogami terhadap tinggi badan anak, baik laki-laki maupun perempuan. Selain itu penghitungan MMR menunjukkan bahwa rerata MMR di Desa Karangpatihan menunjukkan bahwa pemilihan jodoh tidak saja berasal dari desa setempat melainkan dari luar desa dengan jarak yang cukup jauh. Tidak adanya pengaruh antara tinggi badan orang tua dengan latar belakang endogami terhadap tinggi badan anak, kemungkinan dipengaruhi oleh jarak asal perkawinan. Semakin jauh jarak perkawinan, tinggi badan semakin melebihi tinggi badan orang tua.

Kata Kunci: Endogami Lokal, Tinggi Badan, MMR, Desa Karangpatihan

ABSTRACT

Endogamy can be divided into three, namely local endogamy, consanguineous endogamy and social endogamy (homogami). The focus of this research is local endogamy in the village Karangpatihan, District Balong, Ponorogo. The subjects of this study were parents with backgrounds endogamy, boys (aged 17-21 years) and woman (15-19 years). Variable measured is the height and distance marriage. Height measurement using stature meter. Measurement techniques follow the principle method of Martin. The research method applied was a quantitative and calculation Mean Matrimonial Radius (MMR). The results showed that there was no effect of parental height with background endogamy to height of children, both male and female. Besides, counting MMR shows that the average of MMR in the village Karangpatihan indicate that mate selection is not only from the local village but from outside the village with a considerable distance. Lack of influence between height of parents with backgrounds endogamy of the child's height, likely influenced by the distance of the origin of marriage. The farther the distance of marriage, height increasingly exceed the height of parents.

Keywords: Local endogamy, stature, MMR, Karangpatihan village

